

**RUMUSAN RAPAT KOORDINASI  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH  
PROVINSI JAMBI TAHUN 2019**

---

Mengacu pada sambutan para pejabat terkait, penyampaian materi oleh narasumber serta hasil diskusi pada Rapat Koordinasi Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2019 dengan tema *Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia dan Produk Unggulan Daerah untuk Jambi TUNTAS Tahun 2021* yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2019 di Muaro Tebo maka disusun rumusan rapat sebagai berikut:

1. Fungsi pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat hanya dapat dicapai apabila daerah memiliki daya saing yang tinggi. Untuk mendapatkan daya saing yang tinggi tersebut diperlukan upaya pemanfaatan keunggulan kompetitif suatu daerah secara optimal. Faktor penentu utama keunggulan kompetitif adalah kemampuan daerah dalam mengembangkan iptekin (ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi). Oleh karena itu peran pemerintah daerah dalam mendorong pengembangan iptekin menjadi sangat strategis agar tercipta iklim yang kondusif untuk pemanfaatan keunggulan kompetitif daerah. Pengembangan iptekin ini harus didukung oleh kegiatan kelitbangan di daerah secara terencana dan terintegrasi.
2. Untuk mengukur kemampuan suatu daerah dalam meningkatkan daya saing, digunakan IDSD (Indeks Daya Saing Daerah) yang dikembangkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, yang disusun berdasarkan empat aspek utama, 12 pilar, 23 dimensi dan 78 indikator. Salah satu tujuan penyusunan indeks daya saing daerah adalah untuk dijadikan sebagai komponen penyusunan indeks daya saing nasional. Salah satu aspek penentu adalah sumber daya manusia yang dilihat dari pengembangan pendidikan, kesehatan dan keterampilan.
3. Pembangunan sumber daya manusia di Provinsi Jambi membutuhkan perhatian khusus mengingat secara umum kualitas sumber daya manusia yang ada saat ini, yang diukur dari Indeks Pembangunan Manusia masih berada di bawah nilai rata-rata nasional. Disamping itu masih ditemui

ketimpangan kualitas sumber daya manusia antar wilayah kabupaten/kota. Untuk memecahkan permasalahan ini perlu program terobosan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia pada wilayah yang memiliki Indeks Pembangunan Manusia yang relatif masih rendah.

4. Guna meningkatkan nilai tambah produk unggulan daerah Provinsi Jambi dibutuhkan peran pemerintah daerah dalam melahirkan invensi yang dibutuhkan, sekaligus mendorong penerapan invensi tersebut menjadi inovasi. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah mengembang sistem inovasi di daerah dengan melibatkan empat pilar utamanya yaitu ABG+C (*Academy, Bussines, Government + Community*). Untuk menggerakkan sistem ini maka bertindak sebagai *leading sector* adalah lembaga penelitian dan pengembangan daerah.

Demikian rumusan rapat kerja ini disusun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

#### **TIM PERUMUS,**

**Ir. Husni Jamal, MAgrSt**

**Dr. H. Sayid Syekh, SE., MSi.**

**Joni Martin, SH., MH.**

**Harlik, SP., MSi.**